

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan semua sektor yang sedang berjalan di dunia. Berbagai cara untuk bangkit dari keterpurukan dan keinginan bahwa semua kegiatan harus berjalan sesuai rencana harus tetap diwujudkan tentunya dengan tetap mengutamakan keselamatan dengan menjalankan protokol kesehatan di era yang disebut dengan normal baru. Dunia pendidikan pun tak luput dari imbas pandemi ini, himbauan pemerintah untuk tetap menjaga jarak dan tidak melakukan perkuliahan tatap muka membuat perkuliahan dengan menggunakan metode daring menjadi pilihan. Memang perkuliahan daring tidak dapat menggantikan kuliah tatap muka apalagi Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Malang adalah prodi dengan jurusan vokasi dimana praktek memegang prosentase terbesar, namun langkah ini lebih baik daripada tidak melakukan perkuliahan sama sekali. Perkuliahan daring memang memiliki tantangan tersendiri antara lain kesukaran mahasiswa mengoperasikan program *e learning* karena memang kejadian pandemi ini mendadak, masiv, dan memerlukan tindakan segera untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pihak dosen pada awalnya juga masih belajar dan meraba-raba tentang metode pembelajaran yang akan diberikan, namun seiring dengan waktu inovasi terus dilakukan secara mandiri sehingga pemenuhan kebutuhan mahasiswa akan akses pembelajaran tetap terlayani

Berdasarkan hasil presensi semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 secara daring pada *moodle* Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang didapatkan banyak mahasiswa yang tidak mengisi presensi yaitu sekitar 45% dari jumlah total 299 orang mahasiswa, hal ini tentu saja mengejutkan karena akan berpengaruh pada nilai dan kelulusan mata kuliah yang telah ditempuh. Dari hasil wawancara pada saat perkuliahan zoom pada tiga kelas dari 3 angkatan didapatkan kenyataan bahwa mahasiswa baru kurang dapat mengoperasikan *moodle / e learning*, ada juga yang lupa mengunduh materi

dan mengisi presensi karena terlalu sibuk bekerja / atau ada acara lain, dan ada juga yang merasa rajin mengisi presensi tetapi tidak terekam di program *moodle*.

Jadwal perkuliahan daring sama dengan jadwal perkuliahan tatap muka, yang membedakan adalah proses belajar mengajar menggunakan program yaitu *moodle / e learning*, menggunakan layanan internet dan membutuhkan kuota internet sehingga mahasiswa minimal harus memiliki telepon genggam yang memiliki multifungsi atau menggunakan laptop. Kendala yang sering terjadi adalah perkuliahan dan ujian terganggu akibat cuaca yang kurang bersahabat misal angin kencang dan hujan lebat, belum lagi apabila mahasiswa ada yang terkena dampak bencana banjir sehingga tidak ada listrik, atau tinggal di daerah pegunungan sehingga susah sinyal. *Moodle / e learning* prodi Akupunktur dirancang semudah dan semenarik mungkin sehingga mahasiswa diharapkan tidak kesulitan dalam mengoperasikan saat mengakses jadwal perkuliahan, mengunduh materi kuliah, mengisi presensi, namun hal ini tetap berkendala karena mahasiswa kebanyakan berusia lanjut sehingga perlu waktu khusus dan tersendiri untuk mendampingi mengoperasikan *moodle / e learning*.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 Januari 2021 didapatkan permasalahan yang dialami mitra yaitu :

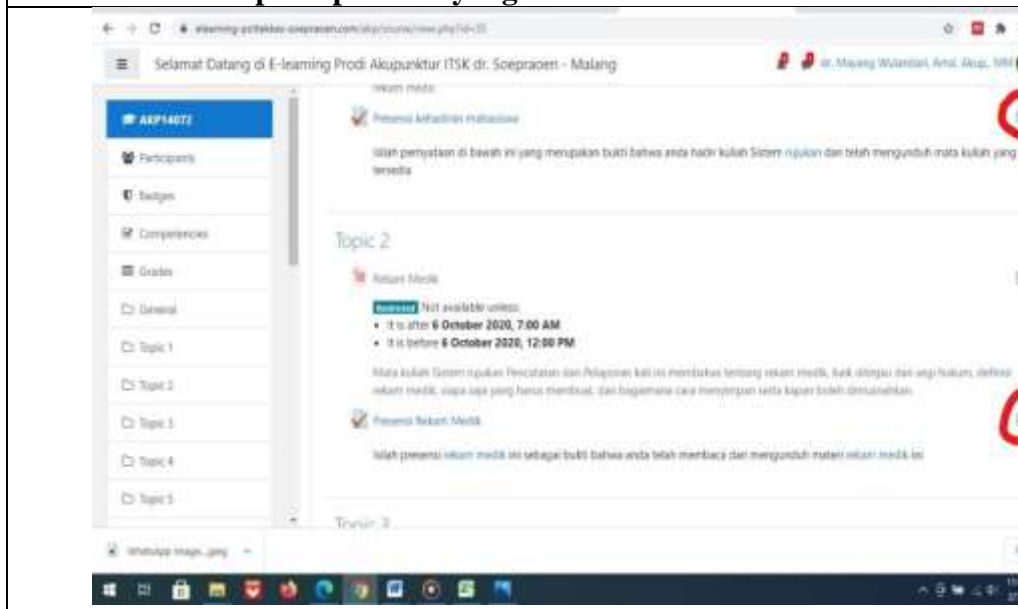
1. Banyak mahasiswa terutama yang berusia lanjut belum dapat mengoperasikan *moodle / e learning*.
2. Mahasiswa sering lupa mengisi presensi dan mengunduh materi sesuai RPS.
3. Banyak mahasiswa yang merasa sudah mengisi presensi tetapi tidak terekam di *moodle / e learning*.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana PKM telah berdiskusi dengan mitra guna mengkaji permasalahan mana saja yang bisa diselesaikan melalui pelaksanaan program PKM. Akhirnya, tim pelaksana dan mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan

mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraen Malang pada Agustus 2021 ini.

Participant Name	Topic 1	Topic 2	Topic 3	Topic 4
App-Ilham	10.00%	10.00%	10.00%	85.00%
Samet Jayadi	10.00%	10.00%	10.00%	80.00%
Muhammad Kurniawan	10.00%	10.00%	10.00%	85.00%
Rahmat Muli	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Herlan Palga	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Winda Purni Maharani	10.00%	10.00%	10.00%	85.00%
Nisa Rizka Maharani	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Desi Rizka Mulyati	10.00%	10.00%	10.00%	80.00%
Iwan Rizki	10.00%	10.00%	10.00%	70.00%
Akshara Rizka	10.00%	10.00%	10.00%	90.00%
Fery Setiawan	10.00%	10.00%	10.00%	80.00%
Indah Wahyuni	10.00%	10.00%	10.00%	80.00%
Overall average	10.00%	10.00%	10.00%	91.90%

Contoh tampilan presensi yang tidak terisi oleh mahasiswa



Icon centang yang membuat mahasiswa mengira sudah mengisi presensi

PRESENSI KETERAPIAN FISIK KELAS 2018 A

First name	Surname	NIM	1	2	3	4	5	6	7	UTS	9	10	11	12	13	14	UAS
Ade	Achmadani P	183004	10	10	0	-	-	-	10	93.33	10	-	10	-	-	-	76.67
Ainun	ardiyanti	183003	10	10	10	10	10	-	10	96.67	10	10	-	10	-	-	60
Andy	Charis Setya B	183115	10	10	10	10	10	10	10	90	10	10	10	10	-	-	70
Faridatul	Choiroh	183001	10	10	10	10	10	10	10	96.67	10	10	10	10	10	-	66.67
Bagus	Dwi Nugroho	183019	-	10	10	-	10	10	10	93.33	-	10	10	-	-	-	70
Ahmad	Fauzi Efendi	183006	10	10	10	10	10	10	10	93.33	10	10	10	10	10	-	66.67
Rizky	Febriansyah	183018	10	10	10	10	10	10	10	50	10	-	10	10	-	-	26.67
Ayu	Isnaini	183005	10	10	10	-	10	10	-	93.33	10	10	10	-	-	-	90
Slamet	jayadi	183020	-	10	10	-	-	-	-	73.33	-	-	-	-	-	-	53.33
Ido	Loeis K	183012	10	10	10	10	10	-	10	96.67	10	10	10	10	-	-	73.33
Fatchul	Mufit	183010	10	10	10	10	-	10	10	83.33	-	10	-	-	-	-	53.33
Herlan	Philipi	183116	-	10	10	10	10	10	10	63.33	10	10	10	10	-	-	36.67
Winda	Putri Maharani	183021	10	10	10	10	10	-	10	93.33	-	10	10	10	-	-	83.33
Niken	Ratna Maharani	183016	-	10	10	10	10	-	10	80	-	-	-	10	-	-	66.67
Desi	Robbi mansyah	183009	10	10	-	10	10	-	-	86.67	-	10	-	10	-	-	40
Iwan	Rohadi	183013	10	-	-	-	-	-	-	53.33	-	-	-	10	-	-	36.67
Abidah	Rozan	183002	10	10	10	10	10	10	10	96.67	10	10	10	10	10	-	90
Dadang	wahyudi	183008	0	10	-	-	10	10	10	86.67	10	-	10	-	-	-	66.67
Brenda	Zenica S.L	183007	10	10	10	10	10	10	10	70	10	10	10	10	-	-	53.33

